

**PERANAN *AL-THARIQAH AL-INTIQA 'IYYAH* DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT SIGENTI
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palu*

Oleh

RINA

NIM.16.1.02.0011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALU 2020**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model Library Congress (LC),

salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara international.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ب	B	ز	z	ق	q
ت	T	س	s	ك	k
ث	Th	ش	sh	ل	l
ج	J	ص	ṣ	م	m
ح	ḥ	ض	ḍ	ن	n
خ	Kh	ط	ṭ	و	w
د	D	ظ	ẓ	ه	h
ذ	Dh	ع	‘	ء	‘
ر	R	غ	gh	ي	y
ز	Z	ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda

(‘)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fatḥah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	ḍhammah	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	fatḥah dan ya	ai	a dan i
آو	fatḥah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ... آ ...	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
آي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
آو	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk ta *marbūṭah* ada dua, yaitu: ta *marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta *marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau Tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda Tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf **ى** ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah

(**ى**) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (**ī**).

Contoh:

عَلِي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : al-shamsu (bukan ash-shamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفُلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : shai'un

أَمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur’ān), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

fī zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘ibārāt bi ‘umūmal-falz lā bi khuṣuṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ dīnullāh بالله billāh

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Innaawwalabaitinwuḍi‘alinnāsi lallazī bi Bakkatamubārakan

SyahruRamaḍān al-lazīunzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya:

Abū al-Walīd MuḥammadibnuRusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

11. DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

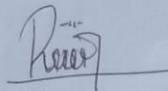
swt.	: subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	: ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	: ‘alaihi al-salām
H	: Hijrah
M	: Masehi
l.	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	: Wafat tahun
Q.S. ...(...): 4	: Quran, Surah ..., ayat 4

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peranan *Al-thariqah Al-intiqah’iyyah* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 20 Juni 2020
28 Syawal 1441

Penulis



Rina
NIM:161020011

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi yang berjudul “Peranan *Al-thariqah Al-intiqah’iyyah* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigeniti” oleh Rina NIM: 16.1.02.0011 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

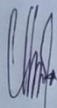
Palu, 20 Juni 2020 M
28 Syawal 1441 H

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


Mrs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
NIP.1962123119910212002

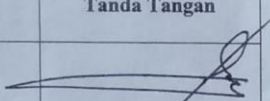
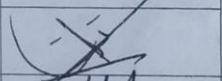
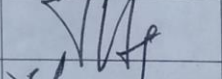



H. Ubadah, S.Ag. M.Pd.
NIP.197107302005011003

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudara Rina Nim: 161020011 dengan judul “Peranan *Al-thariqah Al-intiqah ‘iyyah* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 7 Juli 2020 M. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, Juli 2020 M
Dzulqaidah 1441 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Dr. H. Muh Jabir. M.Pd.I	
Penguji utama I	Dr. H. Kamaruddin. M.Ag	
Penguji utama II	Titin Fatimah. S.Ag. M.Pd.I	
Pembimbing I	Drs. H. Ahmad Asse. M.Pd.I	
Pembimbing II	H. Ubadah, S.Ag. M.Pd	

Mengetahui,



Dekan FTIK

Dr. Mohamad Ichan, S.Ag., M.Ag
NIP:19720126200031001

Ketua Prodi PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP:196503221995031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ تَحْمِيدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ مَسِيئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ
يَهْدِي اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nyalah selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan *Al-thariqah Al-intiqah 'iyyah* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti” sesuai dengan harapan penulis, Sholawat dan salam kita kirimkan kepada Rasulullah Saw. Keluarga, sahabat serta orang-orang yang tetap istiqamah dalam menapaki jalan Islam sampai hari akhir.

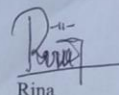
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua penulis yang mengasuh, mendidik serta mendoakan penulis dalam masa penyelesaian studi dari pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr.H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. Selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Muhammad Idhan, S.Ag.,M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan ibu Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.

5. Bapak Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I pembimbing I dan H. Ubadah, S. Ag. M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun sampai skripsi ini tersusun.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, yang tidak bisa Penulis sebutkan satu per satu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan pendidikan selama mengikuti rutinitas akademik.
7. Kepada Sahabatku Ulfa Indah Sari, yang selama ini sudah berjuang bersama-sama dari awal kuliah sampai sekarang dan banyak membantu dalam penyelesaian studi ini.
8. Kepada teman-teman PBA 1 sekaligus teman seperjuangan (Hikma, Nahma, Riska, Raihana, Wahyuni, Mawarni, Faun, Abd.Rasyid).
9. Teman-teman seangkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab maupun dari program studi lain yang penulis tidak bisa sebutkan satu-persatu yang telah memberikan doa dan dukungannya.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 20 Juni 2020 M
28 Syawal 1441 H



Rina
NIM:161020002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI	x
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	xi
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	
.....	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Metode <i>Al-thariqah Al-intiqah'iyah</i>	13
C. Kesulitan Belajar Bahasa Arab	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Data dan Sumber Data.....	32
E. Tehnik Pengumpulan Data	33
F. Tehnik Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Mts Alkhairaat Sigenti	39
B. Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Mts Alkhairaat Sigenti	48
C. Peranan Metode <i>Al-thariqah Al-intiqa'iyah</i> dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Mts Alkharaat Sigenti	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Implikasi	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR

RIWAYAT

HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar Kepala Madrasah Selama Masa Jabatan.....	43
2. Data Tenaga Kependidikan di Mts Alkhairaat Sigenti	44
3. Keadaan Peserta Didik di Mts Alkhairaat Sigenti	45
4. Keadaan Sarana dan Prasarana di Mts Alkhairaat Sigenti	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi Penelitian
3. Daftar Informan
4. Surat Pengajuan Judul Skripsi
5. Undangan Proposal Skripsi
6. Berita Acara
7. Daftar Hadir
8. Kartu Seminar
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Penelitian dari Mts Alkhairaat Sigenti
11. Daftar Riwayat Hidup

Nama : Rina
Nim : 16.1.02.0011
Judul Skripsi: Penerapan Metode *Al-thariqah al-intiqa'iyah* dalam Mengatasi
Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Mts Alkhairaat Sigenti

Skripsi berjudul “Peranan *Al-thariqah Al-intiqa'iyah* dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Mts Alkhairaat Sigenti” , adapun yang menjadi permasalahan adalah bagaimana kesulitan belajar bahasa Arab di Mts Alkhairaat Sigenti dan bagaimana peranan *al-thariqah al-intiqa'iyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab di Mts Alkhairaat Sigenti.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dilanjutkan dengan teknik empiris melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data serta diakhiri dengan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam pelaksanaannya, peranan *al-thariqah al-intiqa'iyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab di Mts Alkhairaat Sigenti cukup efektif. Adapun langkah-langkah penerapannya yaitu: Pendidik memulai dengan menyiapkan materi yang akan disajikan, mengajarkan kosakata-kosakata dengan menggunakan media gambar yang di tempel di papan tulis, setelah diyakini bahwa peserta didik telah memiliki sejumlah kosakata-kosakata, baru kemudian mengajarkan kalimat-kalimat pendek yang digunakan dalam keseharian mereka, lalu memperdengarkan rekaman yang diputar secara berulang-ulang, dan peserta didik menirukan kembali yang disimaknya, kemudian peserta didik menulis materi yang disajikan, baru kemudian peserta didik menerjemahkannya.

Implikasi dari penelitian ini mengarahkan kepada suatu metode pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sangatlah baik namun yang terpenting adalah guru sebagai pendidik harus dapat menggunakan berbagai teknik, strategi dan metode yang sesuai dengan minat siswa. Selain itu guru juga harus pandai menggunakan metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran dan memahami karakter peserta didik agar mudah untuk mengarahkan peserta didik.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap insan di bumi tanpa adanya bahasa maka manusia akan kesulitan berkomunikasi. Bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa dalam agama Islam, karena dianggap sebagai bahasa yang menyimpan khasanah keilmuan Islam, sendi persatuan kaum muslimin dan bahasa yang memelihara al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Allah menjadikan al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam yang pertama.

Allah telah menjadikannya berbahasa Arab agar manusia memahaminya. Sebagian orang menganggap bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari. Allah telah menegaskan hal ini dengan firman-Nya dalam (Q.S. Yusuf [12]: 2)

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahannya:

‘Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya’. (Q.S. Yusuf [12]: 2)¹

¹Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an Departemen Agama R.I, *al-Qur'an disertai Terjemahan dan Transliterasi*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2002), 447.

Ibnu Katsir berkata ketika menafsirkan surat Yusuf ayat 2 di atas “Yang demikian itu (bahwa al-Qur’an diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk jiwa manusia. Oleh karena itu kitab yang paling mulia yaitu (al-Qur’an) diturunkan kepada Rasul yang paling mulia yaitu (Rasulullah), dengan bahasa termulia yaitu (bahasa Arab), melalui perantara malaikat yang paling mulia yaitu (Malaikat Jibril), ditambah kitab inipun diturunkan pada dataran yang paling mulia diatas muka bumi yaitu (tanah Arab), serta awal turunnya pada bulan yang paling mulia yaitu (Ramadhan), sehingga al-Qur’an menjadi sempurna dari segi sisi”. (Tafsir Ibnu Katsir, Q.S Yusuf [12]: 2).²

Berdasarkan ayat tersebut dan tafsirannya, hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya untuk mengetahui dan belajar bahasa Arab, karena merupakan bahasa al-Qur’an dan bahasa pemersatu umat selain itu mempelajarinya adalah ibadah dan mempermudah untuk memahami isi kandungan al-Qur’an.

Menurut Dr. Ahmad Asy-Syurbasi menyatakan bahwa diantara kata-kata Imam Syafi’i dalam bidang ilmu bahasa beliau berpendapat:

Mempelajarinya adalah wajib bagi tiap-tiap orang Islam baik ia orang Arab maupun bukan Arab. Beliau menyebutkan ini dalam kitabnya “*ar-Risalah*” kata beliau bahasa Arab wajib didahulukan dari bahasa lain karena ia adalah bahasa al-Qur’an dan bahasa Rasulullah S.A.W. Dan tidak harus bahasa orang-orang Islam mengikuti bahasa lain bahkan hendaklah bahasa-bahasa yang lain mengikuti bahasa Arab dari al-Qur’an yang sangat terang. Oleh karena itu, Imam as-Syafi’I berkata: wajib atas tiap-tiap orang Islam mempelajari bahasa Arab sekedar semampunya.³

Berdasarkan kutipan yang dikemukakan diatas, manusia dianjurkan agar memahami bahasa Arab, kerena bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur-an sekaligus petunjuk kebenaran dan pemersatu umat. Adapun hadis yang menegaskan tentang mencintai bahasa Arab dianjurkan karena tiga perkara.

²al-Imam Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Kasir Juz 12*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 1.

³Ahmad Asy-Syurbasi, *Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab Hanafi, Maliki, Syafi’I Hambali*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1993), 168.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ : أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ : لِأَنِّي عَرَبِيٌّ، وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٌّ، وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فِي الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ. (رواه الحاكم).⁴

‘Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah S.A.W. berkata: cintailah bangsa Arab karena tiga perkara yaitu, karena aku (Nabi) orang Arab, al-Qur’an berbahasa Arab dan bahasa ahli surga adalah bahasa Arab’. (H.R. al-Hakim).

Penjelasan hadis ini menerangkan tentang keutamaan bangsa Arab, keutamaan mereka adalah karena tiga hal tersebut, yaitu karena mereka adalah orang Arab, al-Qur’an berbahasa Arab dan bahasa ahli surga adalah bahasa Arab karena itu orang muslim dianjurkan untuk mempelajari dan menghormatinya.

Bahasa Arab semakin berkembang keberadaannya bukan hanya didaerah Arab akan tetapi bahasa Arab mulai menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa Islam semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu bahasa Arab merupakan bahasa kedua setelah bahasa Inggris yang wajib untuk dipelajari terutama dalam dunia pendidikan salah satu kebijakan pemerintah adalah menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bidang studi yang harus dipelajari dilembaga pendidikan formal bawah naungan kementerian Agama yaitu pada Madrasah *Ibtidai’yyah* sampai pada perguruan tinggi, selain itu sekolah-sekolah umum telah menerapkan bahasa Arab dalam pendidikan formal sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari,

الحافظ أبي عبدالله الحاكم النيسابوري، المسترک علی الصحیحین، (مصر و السودان : دار احمر مین للطباعة و التو جع، 1418 ها / 1998 م)، ص. 183 .⁴

diantaranya adalah Mts Alkhairaat Sigenti, Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

Mts Alkhairaat Sigenti, Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Merupakan lembaga pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang bertaraf standar Nasional dimulai sejak tahun 1983 hingga saat ini.

Sesuai dengan mata kuliah metode pembelajaran bahasa Arab, terdapat beberapa metode yang efisien untuk digunakan pendidik pada waktu mengajar dan dari beberapa metode yang ada penulis tertarik dengan metode *al-thariqah al-intiqah'iyah* Karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Dan tentu akan mengalami kesulitan jika metode yang digunakan saat itu tidak sesuai dengan kemampuannya. Oleh sebab itu pendidik harus menggunakan *al-thariqah al-intiqah'iyah* atau metode campuran.

Hasil yang ingin diperoleh penulis adalah mengetahui pencapaian hasil evaluasi akhir mengenai peranan metode *al-thariqah al-intiqah'iyah* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti, Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Penulis mengharapkan berhasil mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *al-thariqah al-intiqah'iyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab dengan disertai analisis kelebihan dan kekurangannya. Untuk melihat bagaimana kualitas kemampuan belajar peserta didik dalam hal membaca,

memahami dan menulis bahasa Arab di Mts Alkhairaat Sigenti, Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan pokok permasalahan yaitu apakah dengan menggunakan *al-thariqah al-intiqah'iyyah* dapat mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti, Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Dari pokok masalah tersebut, maka penulis dapat menjabarkan ke dalam dua sub masalah, yaitu:

1. Bagaimana kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti, Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah ?
2. Bagaimana peranan *al-thariqah al-intiqah'iyyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti, Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya, setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam kajian skripsi ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti, Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

- b. Untuk mengetahui peranan *al-thariqah al-intiqah'iyyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti, Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Mouton, Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hal-hal yang menjadi manfaat dalam penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan yang memberikan kontribusi bagi pengembangan wawasan keilmuan terutama pada penulis karya ilmiah. Sebagai pengetahuan tentang hal-hal yang dilakukan pada proses pembelajaran, sehingga hal ini dapat dilihat dari dua sisi yaitu teoritis dan praktis.

a. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu:

1) Bagi guru

Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang professional serta meningkatkan profesionalisme guru, serta sebagai bahan referensi untuk menciptakan dan mengembangkan metode dalam mengajar.

2) Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan perasaan senang atau memotivasi tinggi terhadap materi pelajaran karena dikemas dalam bentuk metode yang menyenangkan.

3) Bagi sekolah

Dapat menjadikan bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.

a. Manfaat praktis.

Dalam penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat secara praktis yaitu:

1) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memotivasi guru agar lebih profesional dalam mengajar di dalam kelas serta dapat menggunakan metode yang bervariasi dan menyenangkan sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dalam kelas dan permasalahan yang dihadapi dapat diatasi.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi umpan balik bagi pengembangan dan pembinaan pendidikan mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran.

3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi peneliti selanjutnya.

D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dalam memahami judul skripsi ini maka ada beberapa kata yang memerlukan penjelasan dengan maksud untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru atau pengertian yang mendua dari pengertian yang sebenarnya.

1. Peranan metode *al-thariqah al-intiqa'iyah* atau metode campuran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian peranan adalah tindakan atau perbuatan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, peranan adalah suatu tindakan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁵

Metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* adalah metode yang menggabungkan beberapa metode sesuai kebutuhan dan kreativitas para pengajar bahasa Arab untuk mengefektifkan proses belajar mengajar bahasa Arab sekaligus memberikan kebebasan kepada mereka untuk menciptakan variasi metode.⁶

2. Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab

Mengatasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menyelesaikan, memperbaiki dan menanggulangi.⁷ Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan.⁸

⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (online), [Http://Internetsebagai](http://internetsebagai.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html) Sumberbelajar. Blogspot.com/2010/07 pengertian-penerapan. Html? M=1, diakses pada tanggal 4 Desember 2019.

⁶ Ahmd Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang, Misykat, 2005), 196.

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (online), [Http://Internetsebagai](http://internetsebagai.blogspot.com/2010/07/pengertian-mengatasi.html) Sumberbelajar. Blogspot.com/2010/07 pengertian-mengatasi. Html? M=1, diakses pada tanggal 26 Oktober 2020.

⁸ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: Javalitera, 2011), 13.

Bahasa Arab adalah alat yang berbentuk huruf hijaiyyah yang dipergunakan oleh orang Arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Mushtafa al-ghalayayni:

هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعْتَبَرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَغْرَا ضِيهِمْ.

Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.⁹

E. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Secara keseluruhan skripsi ini membahas tentang peranan *al-thariqah al-intiqa'iyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Mts al-Khairaat Sigenti, oleh sebab itu untuk memudahkan dan memahami isi skripsi ini, secara singkat penulis menjelaskan dalam garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut

Bab pertama, berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan menyetengahkan beberapa landasan dasar dalam pembahasan skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab kedua, menguraikan tentang tinjauan pustaka yang mengacu pada referensi terkait. Adapun yang menjadi kajian utama yaitu tentang peranan *al-thariqah al-intiqa'iyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik.

⁹Musthafa al-Ghalayain, *Jami' ad-Durus al-Arabiyyah Jilid 1* (Beirut: dari al-Kutub al-'Ilmiyah, 2005), 7.

Bab ketiga, menguraikan tentang metode penelitian. Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil lokasi di Mts Alhairaat Sigenti. Kemudian mengambil sumber data primer dan sekunder dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya diuraikan dengan teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, menguraikan hasil penelitian tentang peranan *al-thariqah al-intiqah'iyyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti

Bab kelima, memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pemberian saran untuk dijadikan bahan pertimbangan Kepala Sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka ini diuraikan penelitian terdahulu terkait dengan judul yang diangkat. Sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut.

Pertama penelitian Raswan, “Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V SD MI Pembagunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun pelajaran 2009/2010” Hasil dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran prestasi bahasa Arab, penelitian ini merupakan penelitian eksperimental menggunakan rancangan kelompok kontrol acak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi antara siswa bahasa Arab kelompok siswa yang telah diberikan metode ekelektik dan kelompok siswa yang telah diberikan metode konvensional.¹⁰ Persamaan penelitian tersebut sama-sama membahas tentang metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dan penelitiannya lebih terfokus pada pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Sedangkan penelitian penulis adalah mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab pada peserta didik.

¹⁰Raswan, “Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa” *Arabiyat Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasa Araban* 5, no. 1 (2442-9473 2018), 128.

Penelitian ke dua Ayatullah, “Penerapan Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram Tahun 2016/2017” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab digunakan guru untuk mempermudah proses belajar mengajar didalam kelas. Selain itu juga, metode eklektik dapat menggambarkan variasi metode mengajar bahasa Arab yang lebih efektif, sehingga siswa tidak cepat bosan dalam menerima materi yang diajarkan.¹¹ Penelitian tersebut berkaitan dengan penulis, karena sama-sama membahas tentang metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari segi perbedaannya adalah penulis lebih terfokus dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab, sedangkan penelitiannya untuk mempermudah guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

Penelitian ke tiga Fitri Alrasi, “Penggunaan Metode Eklektik Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Akper Aisyiyah Padang Tahun 2018/2019” Hasil penelitian ini yaitu bahwa penggabungan metode ini dapat ditempuh melalui memperpendek durasi waktu antara latihan manipulative dan latihan komunikatif, dan memodifikasi bahan ajar seperti menggeserkan materi gramatika dari model menjadi induktif, dari pengetahuan menjadi penerapan. Bentuk penggabungan yang lain bisa berupa penambahan porsi latihan yang kongkrit.¹² Persamaannya membahas metode eklektik terhadap pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya

¹¹Ayatullah. “Penerapan Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram” Palapa 4, no.1 (Mei 2016), 149-154.

¹²Fitri, Alrasi. “Penggunaan Metode Eklektik Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Akper Aisyiyah Padang” Kajian Dan Pengembangan Umat 1, no.1 (2018),: 93-98.

penelitian tersebut terfokus pada penggunaan metode eklektik dalam memperpendek durasi waktu pembelajaran. Sedangkan penelitian penulis terfokus dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab terhadap peserta didik.

Penelitian ke empat Fathur Rahman, “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Eklektik Di MTs Negeri Sleman Tahun 2011/2012” Hasil penelitian yaitu bahwa metode eklektik yang digunakan guru bahasa Arab dalam proses belajar mengajar di MTs Negeri Sleman Kota Yogyakarta yaitu dengan selalu mengadakan percakapan-percakapan di depan kelas dengan menyuruh dua orang siswa maju ke depan kelas untuk melakukan percakapan-percakapan.¹³ Persamaannya membahas metode eklektik terhadap pembelajaran bahasa Arab. Adapun perbedaan penelitian tersebut terfokus pada guru bahasa Arab yang mengajarkan percakapan. Sedangkan penelitian penulis terfokus pada penggunaan metode eklektik dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab terhadap peserta didik.

B. Penerapan Metode Al-thariqah Al-intiqah’iyyah

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang

¹³Rahman, Fathur. “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Eklektik Di MTS Sleman Kota Yogyakarta 2011/2012”, Tesis, UIN Suka Tahun 2011.

diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹⁴

2. Metode *Al-thariqah Al-intiqa'iyah*

Metode *al-thariqah al-intiqa'iyah* adalah metode gabungan yang mengambil aspek-aspek positifnya baik dari keterampilan maupun pengetahuan bahasa, sehingga mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang maksimal. Metode eklektik dimaksud mencakup metode percakapan, membaca, latihan dan tugas.

Metode eklektik artinya gabungan atau kombinasi, cara menyajikan bahan pembelajaran bahasa Arab melalui macam-macam metode, sehingga proses pembelajaran lebih banyak ditekankan pada kemahiran bercakap-cakap, menulis, membaca dan memahami pengertian-pengertian tertentu.¹⁵

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *al-thariqah al-intiqa'iyah* adalah suatu metode pembelajaran yang telah banyak ditekankan pada kemahiran mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), menulis (*kitabah*), membaca (*qiraah*), dan memahami pengertian-pengertian tertentu.

3. Latar Belakang Metode *Al-thariqah Al-intiqa'iyah*

Metode *al-thariqah al-intiqa'iyah* ini lahir berawal dari ketidak puasan terhadap metode lain atau metode sebelumnya, tapi pada waktu yang sama metode itu terjebak dalam kelemahan yang dahulu menjadi penyebab lahirnya

¹⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (online), [Http://Internetsebagai.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html?M=1](http://Internetsebagai.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html?M=1), diakses pada tanggal 4 Desember 2019.

¹⁵Raswan, "Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa" Arabiyat Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasa Araban 5, no. 1 (2442-9473 2018), 129.

metode yang dikritiknya. Metode metode datang silih berganti dengan kekuatan dan kelemahan yang yang silih berganti pula.

Pada sisi lain pengajaran bahasa asing pasti menghadapi kondisi objektif yang berbeda-beda antara satu negeri dengan negeri yang lain, antara satu lembaga dengan lembaga yang lain, antar satu kurun waktu dengan kurun waktu yang lain, kondisi objektif ini meliputi tujuan pengajaran, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana dan lain sebagainya.

Muncul metode *al-thariqah al-intiqaiyyah* ini merupakan kreativitas para pengajar bahasa asing untuk mengefektifkan proses belajar mengajar bahasa asing. Metode ini juga memberi kebebasan kepada mereka untuk menciptakan variasi metode.¹⁶ Metode ini memiliki asumsi bahwa tidak ada metode yang ideal, masing-masing metode memiliki kelemahan dan kekuatan, setiap metode mempunyai kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan pembelajaran, tidak ada satu metode yang cocok untuk semua tujuan, yang paling vital dalam pembelajaran adalah memenuhi kebutuhan peserta didik, pendidik memiliki kewenangan untuk memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pengajaran bahasa Arab diperguruan Tinggi umumnya menggunakan metode *al-thariqah al-intiqaiyyah* dan tentunya dengan berbagai alasan, antara lain, heteroginitas input maha siswa, otoritas dosen yang sangat tinggi, dan akses yang lebih cepat terhadap perkembangan terbaru dalam metodologi pembelajaran

¹⁶Ahmad, Rifa'i. "Implementasi Thariqah al-Intiqaiyyah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTSN Kediri 1" *Realita* 13, no. 2 (162-172 Juli 2015), 165.

bahasa, ditambah lagi dengan kemajuan informasi dan teknologi dewasa ini terutama teknologi internet yang memudahkan orang mendapat akses informasi pembelajaran yang mutakhir dan terkini.¹⁷

Moh. Mansyur menjelaskan beberapa pandangan munculnya metode ini, yaitu :

1. Setiap metode mempunyai kelebihan yang mungkin bisa dimanfaatkan dalam mengajarkan bahasa asing.
2. Tidaklah terdapat suatu metode yang betul-betul mulus (teladan), dan tidak pula terdapat suatu metode jelas-jelas salah. Yang benar, setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan.
3. Tidaklah terdapat suatu metode yang cocok untuk semua tujuan, untuk semua peserta didik, untuk semua guru dan tidak pula untuk semua program/materi pengajar.¹⁸

Selain itu, menurut Abdul Wahab Rosyid dalam beberapa asumsi yang mendasari munculnya metode ini, yaitu sebagai berikut :

1. Tidak ada metode yang ideal karena masing-masing mempunyai segi-segi kekuatan dan kelemahan.

¹⁷Ubadah, *Metodik Khusus Pendidikan Bahasa Arab*, 167.

¹⁸Moh, Mansyur. *Materi Pokok Bahasa Arab I*. (Depertemen Agama: 1996), 180.

2. Setiap metode mempunyai kekuatan yang bisa dimanfaatkan untuk mengefektifkan pengajaran.
3. Lahirnya metode baru tidak terlihat sebagai penolakan kepada metode lama melainkan sebagai penyempurna.
4. Tidak ada satu metode yang cocok untuk semua semua tujuan, semua guru, semua siswa, dan semua program pengajaran.
5. Yang terpenting dalam pengajaran adalah memenuhi kebutuhan pelajar bukan memenuhi suatu metode.
6. Setiap guru memiliki kewenangan dan kebebasan untuk memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan pelajar.

Adapun ciri-ciri metode ini adalah :

1. Pengajaran bahasa harus bermakna dan nyata.
2. Penerjemahan adalah kemampuan bahasa khusus dan tidak tepat untuk pelajar pemula.
3. Pengajar bahasa harus diterapkan dengan menggunakan bahasa target
4. Dalam metode ini tidak menekankan pada hafalan, mimik dan mempraktekkan struktur gramatika bahasa.

5. Bahwa membaca keras itu sebenarnya bukan model atau inti dari pembelajaran qira'h (membaca), akan tetapi hanya sebagai pengenalan huruf dan menyambungkan anatar huruf dan kata atau kalimat.¹⁹

4. Kelebihan dan Kekurangan *Al-thariqah Al-intiqah'iyyah*

1. Pengajar menguasai berbagai macam metodologi dan menerapkannya secara bervariasi.
2. Metode ini dapat menggunakan berbagai metode sesuai dengan tuntutan dari materi yang diajarkan.
3. Metode ini dapat menjadikan pengajar untuk lebih aktif dalam memberikan materi dan mempersiapkan berbagai kepentingan proses pembelajaran.
4. Arah pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan masing-masing materi yang diajarkan.
5. Pembelajaran dapat membuat rancangan materi pembelajaran dan memilih metode yang lebih sesuai dari berbagai metode yang ada.
6. Proses pembelajaran lebih hidup, karena antara pembelajaran dan pengajar sama-sama aktif.²⁰

¹⁹Fitri, Alrasi. "*Penggunaan Metode Eklektik Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Akper Aisyiyah Padang*" Kajian Dan Pengembangan Umat 1, no.1 (2018),: 95.

²⁰Ibid, 96-97.

Sedangkan menurut kelemahan metode ini adalah :

1. Pengajar akan terfokus pada beberapa metode, sedangkan tujuannya tidak mempunyai hubungan yang kongkrit antara metode dan materi.
2. Metode ini dapat membingungkan para pembelajar disebabkan pembahasan materi yang ganda.
3. Pembelajaran bersifat *Furu'iyah* (bercabang-cabang) atau tidak terfokus.
4. Tidak maksimalnya penggunaan waktu yang tersedia, senggga tidak jarang pembahasan materi tidak dapat diselesaikan secara maksimal.
5. Inkonsistensi pembahasan materi dan metode akan dapat berdampak kepada kebencian dan kebosanan terhadap materi dan bahkan pengajarnya.²¹

Sedangkan menurut pendapat yang lain kelebihan dan kekurangan metode ini adalah sebagai berikut :

1. Metode ini kegiatannya lebih bervariasi
2. Kemampuan para siswa dianggap lebih merata.

Sedangkan kekurangannya sebagai berikut :

1. Alokasi waktu, kesedian guru dan siswa hendaknya terencana dengan baik
2. Belum tentu semua guru menggunakan metode ini. Sebab penggunaan metode ini menuntut guru yang energi dan serba bias. Demikian pula dipihak siswa,

²¹Ibid, 98.

kegiatan selalu bervariasi dapat menimbulkan kebosanan tersendiri bagi mereka.

3. Butuh waktu yang lama dibandingkan dengan menggunakan metode lain. Padahal waktu untuk materi pelajaran bahasa Arab relatif sangat terbatas, terkecuali sekolah-sekolah tertentu.²²

Pengajaran bahasa asing selalu menghadapi kondisi objektif yang berbeda-beda antara satu negeri dengan yang lain, antara satu lembaga dengan lembaga yang lain, antara satu kurun waktu dan kurun waktu yang lain.

Kondisi objektif itu meliputi tujuan pengajaran, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Dan berdasarkan kenyataan tersebut, muncullah metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* yang mengandung arti pemilihan dan penggabungan. Metode ini didasarkan pada asumsi berikut :

- a. Tidak ada metode yang ideal karena masing-masing mempunyai segi-segi kekuatan dan kelemahan.
- b. Setiap metode mempunyai kekuatan yang dimanfaatkan untuk mengefektifkan pengajaran.
- c. Lahirnya metode baru harus dilihat tidak sebagai penolakan kepada metode lainnya, melainkan sebagai penyempurnaan.
- d. Tidak ada satu metode yang cocok untuk semua tujuan, semua guru, semua peserta didik, dan semua program pengajaran.

²² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta, Teras, 2011), 100.

- e. Yang terpenting dalam pengajaran adalah memenuhi kebutuhan pelajar, bukan memenuhi kebutuhan suatu metode.
- f. Setiap guru memiliki kewenangan dan kebebasan untuk memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan pelajar..

Metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* biasa menjadi metode yang ideal apabila didukung oleh penguasaan guru secara memadai terhadap berbagai metode. Sehingga, ia dapat mengambil secara tepat segi-segi kekuatan dari setiap metode, dan menyesuaikannya dengan kebutuhan program pengajaran yang ditanganinya. Kemudian, ia menerapkannya secara proporsional.²³

Sebaiknya, metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* bisa menjadi metode seadanya atau metode “ semua guru” apabila pemilihannya hanya berdasarkan pada pada “selera” guru, atau atas dasar” mana yang paling enak atau yang paling mudah” bagi guru. Bila demikian halnya, maka yang terjadi adalah ketidakmenentuan pembelajaran. Akibatnya, hasil dari pembelajaran yang tidak menentu ini tidak bisa diharapkan. Adapun ciri-ciri dari bahasa dengan menggunakan metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* adalah sebagai berikut :

- a. Kemahiran berbahasa diajarkan dengan urutan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.
- b. Kegiatan belajar di kelas berupa latihan membaca keras, dan Tanya jawab.
- c. Dalam metode ini, juga terdapat latihan menerjemahkan pelajaran gramatika secara deduktif.

²³Ulin, Nuha. *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Diva Pres, 2016), 198.

d. Digunakan alat-alat atau audiovisual.

Sebagai suatu metode yang mengombinasikan berbagai metode pengajaran, tentunya diharapkan agar kelemahan dari masing-masing metode secara terpisah dapat dihindari. Sebaliknya, guru dapat memaksimalkan keuntungan masing-masing metode tersebut, tentunya berdasarkan asumsi guru yang bersangkutan serta mempunyai pengetahuan tentang berbagai metode yang digunakan secara baik.²⁴

Lebih jelasnya, berikut kelebihan pengajaran bahasa dengan menggunakan metode eklektik :

- a. Guru dapat membuat pengajaran lebih bervariasi dan menarik.
- b. Masalah perbedaan individu dan materi lingkungan belajar yang kurang menarik dapat dipecahkan.
- c. Guru dapat lebih percaya diri dan meyakinkan dalam mengajarkan keterampilan berbahasa.
- d. Dapat digalakkan keaktifan siswa dalam belajar.
- e. Guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara lebih cepat.
- f. Guru dapat menghidupkan suasana belajar dan mengajar di kelas.
- g. Siswa bersemangat dalam belajar/tidak mudah jenuh.
- h. Dapat lebih membuat siswa berkonsentrasi pada pelajaran.²⁵

²⁴Ibid, 199.

²⁵Ibid, 200.

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode *Al-thariqah Al-intiqah'iyyah*

- a. pendahuluan, sebagaimana metode-metode lain
 - b. memberikan materi berupa dialog-dialog pendek yang rileks, dengan tema kegiatan sehari-hari secara berulang-ulang. Materi ini mula-mula disajikan secara lisan dengan gerakan-gerakan, isyarat-isyarat, dramatisasi atau gambar-gambar.
 - c. para pelajar disarankan untuk disiplin menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan sampai lancar.
 - d. para pelajar dibimbing menerapkan dialog-dialog itu dengan teman-teman secara bergilira.
 - e. setelah lancar menerapkan dialog-dialog yang telah dipelajari, maka diberi teks bacaan yang temanya berkaitan dengan dialog-dialog tadi. selanjutnya guru memberi contoh cara membaca yang baik dan benar, diikuti oleh peserta didik secara berulang-ulang.
 - f. jika terdapat kosa kata yang sulit, guru menjelaskannya, mula-mula dengan isyarat, atau gerakan, atau gambar, atau lainnya.
 - g. guru mengenalkan beberapa struktur yang penting dalam teks bacaan, lalu membahas secukupnya.
 - h. guru menyuruh para pelajar menelaah bacaan. Lalu mendiskusikan isinya.
-

i. Sebagai penutup, jika diperlukan, evaluasi akhir berupa pertanyaan-pertanyaan tentang isi bacaan yang telah dibahas, pelaksanaan bisa saja individu atau kelompok, sesuai dengan situasi dan kondisi. Jika memungkinkan karena waktu misalnya, guru dapat memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah.²⁶

C. Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Setiap anak adalah unik. Dikatakan unik karena mereka tidaklah sama. Ada anak yang cepat menangkap respons dari luar, tetapi tidak sedikit juga yang lambat. Mereka memiliki alur perkembangan yang berbeda satu sama lain. Inilah yang dinamakan proses keseimbangan kehidupan.

Karena itu pula kita sering mendengar para orang tua mengeluhkan anaknya yang mengalami kesulitan dalam belajar. Meskipun memang tidak sedikit anak yang lancar-lancar saja saat menuntut ilmu. Rasanya sulit sekali mencerna apa yang diterangkan guru. Jangankan yang dipelajari kemarin, yang baru diberikan saja sudah menguap sebelum sempat mengendap di kepala.

Kesulitan belajar pada anak atau sering disebut dengan learning disorders sangat erat kaitannya dengan pencapaian hasil akademik. Kesulitan berarti kesukaran, kesusahan, keadaan atau sesuatu yang sulit. Kesulitan merupakan

²⁶Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), 198-199.

suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan sehingga diperlukan usaha yang lebih baik untuk mengatasi gangguan tersebut.²⁷

Anak yang mengalami kesulitan belajar adalah yang memiliki gangguan satu atau lebih dari proses dasar yang mencakup pemahaman penggunaan bahasa lisan atau tulisan, gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung.

Selain itu, kesulitan belajar merupakan suatu kondisi di mana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan.²⁸

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (academic performance) yang memuaskan. Namun dari kenyataannya sehari-hari tampak jelas bahwa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencocok antara seorang siswa dengan siswa lainnya.²⁹

2. Faktor Kesulitan Belajar

²⁷ Nini, Subini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. (Jogjakarta: Javalitera, 2011), 13.

²⁸ Ibid, 14.

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali pres, 2013), 183.

Adapun faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yaitu:

a. Faktor internal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. Faktor internal ini meliputi gangguan atau kekurangan kemampuan psiko-fisik siswa, yaitu:

1. Yang bersifat kognitif (rana cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual siswa yang meliputi hafalan, ingatan, dan pemahaman.
2. Yang bersifat efektif (ranah rasa), antara lain seperti minat, labilnya sikap dan emosi, proses penerimaan, menanggapi dan menghargai.
3. Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

b. Faktor eksternal siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar anak didik.

1. Lingkungan keluarga, contohnya perhatian terhadap anak, ketidak harmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
2. Lingkungan masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan atau perkotaan, teman teman sepermainan dan cara bersosial

3. Lingkungan sekolah, contohnya: cara mengajar guru, kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta media belajar yang kurang mendukung.³⁰

3. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar

- a. Suasana belajar menyenangkan
- b. Bantuan media dan alat peraga
- c. Menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik.

4. Pengertian Bahasa Arab

Setiap bahasa adalah komunikatif bagi para penuturnya. Dilihat dari sudut pandang ini, tidak ada bahasa paling unggul dari pada bahasa yang lain. maksudnya bahwa bahasa memiliki kesamaratan dalam statusnya, yaitu sebagai alat komunikasi. Setiap komunikasi tentu saja menuntut kesepahaman diantara pelaku komunikasi.

Menurut Syaikh al-Ghulayayniy, bahasa Arab adalah kalimat yang diprgunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud/tujuan mereka. Adapun Ahmad al- Hasyimiy mengemukakan bahwa : oleh sebab itu bahasa Arab adalah suara-suara yang mengandung sebagian huruf hijaiyah. Definisi bahasa Arabyang dikemukakan oleh dua orang pakar diatas, isi dan redaksinya saling berbeda tetapi maksudnya dan tujuannya sama. Oleh karena itu penulis menarik kesimpulan bahwa bahasa Arab itu adalah alat yang berbentuk huruf hijaiyyah yang

³⁰Ibid,184-186.

dipergunakan oleh orang Arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan.³¹

6. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Pengertian problematika istilah problem/ problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “problematic” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan permasalahan.³² Sedangkan ahli lain mengatakan bahwa “definisi problem/problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlakukan atau dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu.”³³ Kemudian Aunurrahman menempatkan pembelajaran sebagai proses transfer informasi atau *transfer of knowledge* dari guru kepada siswa.³⁴

Jadi problematika pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai permasalahan yang timbul dalam proses transfer ilmu/pengetahuan tentang bahasa Arab baik itu berkaitan dengan guru, peserta didik, perangkat pembelajaran dan sebagainya. Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti bahasa asing lainnya, meliputi dua hal: permasalahan kebahasaan dan non kebahasaan. Permasalahan non kebahasaan ada yang bersifat sosiologis, psikologis, dan

³¹Musthafa al-Ghalayain, *Jami' ad-Durus al-Arabiyah Jilid 1* (Beirut: dari al-Kutub al-‘Ilmiyah, 2005), 7.

³²Debdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), 276.

³³Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwa Islam, (Surabaya: Al-ikhlas, 1983), 65.

³⁴Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2010), 9.

metodologis. Adapun permasalahan kebahasaan berkaitan dengan unsur-unsur bahasa: tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, makna, dan tulisan.³⁵

³⁵Nazri Syakur, *Revolusi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: BIPA, 2010), 57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif pada prinsipnya merupakan salah satu upaya untuk menemukan teori yang dapat menunjang hasil penelitian. Dengan pendekatan tersebut, data dikumpulkan kemudian dianalisis, diabstraksikan, sehingga muncul teori-teori sebagai penemuan penelitian kualitatif. Imron Arifin mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif bersifat flaksibel, terbuka dan dikondisikan berdasarkan data yang ada dilokasi penelitian”.³⁶

Menurut Sugiyono:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.³⁷

Pendekatan kualitatif digunakan karena pada penelitian ini penulis ingin mengamati tentang penerapan metode *al-thariqah al-intiqah'iyah* di Mts Alkhairaat Sigenti, serta penulis juga ingin menganalisis hasil dari penerapannya.

B. Lokasi Penelitian

³⁶Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial Keagamaan*, (cet,III; Malang: kalimasada pres, 1996), 40.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Cet.ke-28, Bandung : CV Alfabeta, 2018), 9.

Adapun yang menjadi objek atau sasaran lokasi penelitian adalah Mts Alkhairaat Sigenti, kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Lokasi penelitian ini dianggap sangat representatif terhadap judul proposal skripsi yang diangkat oleh peneliti. Disamping itu juga belum ada yang meneliti tentang metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* khususnya di Mts Alkhairaat Sigenti.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu hal yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran peneliti dilokasi penelitian selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrument) utama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian atau dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.³⁸

Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni setelah peneliti mendapat terlebih dahulu surat izin dari Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sigenti, kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan izin tersebut diharapkan peneliti mendapat izin dan diterima sebagai peneliti untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

D. Data Dan Sumber Data

³⁸S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Rineka cipta, 2002), 38.

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah bila tidak ada data dan sumber data yang dipercaya, karena jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut S. Nasution, sumber data dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu:³⁹

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah peserta didik Mts Al-khairaat Sigenti Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder akan diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder akan diperoleh dari hasil wawancara, observasi dengan berhubungan langsung dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa.

³⁹Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Cet. IV, Jakarta: Bumi Aksara, 2004,) 143.

Mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰

Dalam penelitian peneliti mengambil tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data langsung dari lapangan, Menggambarkan keadaan suatu penelitian secara alamiah, pengamatan serta pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan observasi hanya bertindak sebagai pengamat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara Tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu, untuk mendapatkan suatu keterangan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih jelas tentang objek dari subjek penelitian.

Menurut Esterberg:

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴¹

⁴⁰Ibid, 308.

Kemudian Sugiyono mengemukakan bahwa:

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan telepon.⁴²

Penulis mengadakan wawancara langsung kepada guru bahasa Arab serta peserta didik dan sumber-sumber yang mendukung seputar objek penelitian di Mts Al-khairaat Sigenti Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

Wawancara yang penulis melakukan dengan mengajukan pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Namun tidak menuntut kemungkinan akan dikembangkan pertanyaan-pertanyaan agar mendapat informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk tulisan ataupun gambar.⁴³ Dalam tehnik pengumpulan data ini digunakan untuk menghimpun data yang relevan dari dokumen resmi atau arsip data yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian ini.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambar umum Mts Al-khairaat Sigenti Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi

⁴¹Ibid, 231.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 157.

⁴³Ibid, 240.

Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah yang bersifat dokumen, seperti data tentang profil sekolah, letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan sarana dan prasarana, dan sebagainya yang dapat melengkapi data yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data penulisan kumpulan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁴

Dalam reduksi data ini, peneliti awalnya mendapatkan banyak data yang telah dikumpulkan untuk itu kemudian peneliti akan memilih data-data yang diperlukan dan dianggap penting. Peneliti akan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, membuang data yang tidak penting.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman menyatakan “hal yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”⁴⁵

⁴⁴Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 143.

Melalui penyajian data maka terorganisasikan, tersusun pola hubungan, sehingga akan semakin dipahami. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁴⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (*validates internal*), *transferability* (*validitas eksternal*),

⁴⁵Ibid, 144.

⁴⁶Ibid, 145.

dependability (reliabilitas) dan confirmability (objektivitas).⁴⁷ Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikannya sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas, peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.
2. Transferability (keteralihan), generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau ditetapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif populasi.
3. Dependability (reliabilitas) konsisten atau dapat artinya penelitian yang dilakukan berulang-ulang tetapi secara esensi hasilnya sama.
4. Confirmability (objektivitas), hasil penelitian disepakati antar subjek-subjek yang diteliti.

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data akurat, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada kemudian akan disempurnakan lebih lanjut.

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi. Triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data itu.⁴⁸

⁴⁷Ibid, 2 70.

⁴⁸Ibid, 273.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber metode dan waktu. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian triangulasi sumber ini, maka untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan antara informasi yang diperoleh dari subjek dan informan.

Sedangkan triangulasi metode maksudnya untuk memeriksa keabsahan data dalam meneliti sebuah masalah, perlu membandingkan beberapa metode dalam penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan data-data tersebut tidak saling bertentangan. Apabila terdapat perbedaan maka harus ditelusuri perbedaan-perbedaan tersebut sampai menemukan sumber perbedaannya, kemudian dilakukan konfirmasi dengan informasi dan sumber yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Mts Alkhairaat Sigenti

Berbicara tentang gambaran umum suatu lembaga pendidikan tentunya tidak terlepas dari proses dan sejarah berdirinya, keadaan pendidik, keadaan peserta pendidik, serta keadaan sarana dan prasarana. Berdasarkan hal tersebut, dan berdasarkan hasil penelitian penulis di Mts Alkhairaat Sigenti dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sejar singkat berdirinya madrasah tsanawiyah alkhairaat sigenti

Sebagaimana dari hasil wawancara penulis kepada kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sigenti yang menjelaskan bahwa:

Didirikan atas dasar pemikiran melalui jalan musyawarah yang diilhami dari gagasan para tokoh masyarakat yaitu bapak Ustadz Dahsin Pandja (Alm), Ustadz Moh Simin Dg Masiki, Ustadz Abdul Hanan (Alm), Ustadz Amrin, dan Ustadz Asmawi Djupanda. Sekaligus berprofesi sebagai guru di madrasah tersebut.. Awal berdirinya ini masi diberi nama MDA (madrasah ibtidaiah) pada tahun 1983 mulai berubah menjadi Mts Alkhairaat. Pada tahun 1983 berdirilah Mts Alkhairaat sigenti dan mulai menerima murid baru pada tahun 1983. “ *Kami datang untuk belajar dan berkarya* ” itulah slogan dari para peserta didik Mts Alkhairaat Sigenti.⁴⁹

Mengingat letak lokasi yang strategis serta akan pentingnya pendidikan dan adanya cita-cita yang luhur yaitu mencetak generasi muda yang islami agar mampu mngembangkan ilmu dan pengetahuan ditengah masyarakat, maka para toko masyarakat tersebut merasa perlu untuk mendirikan sebuah Madrasah Pendidikan yang bernapaskan islam.

⁴⁹Abubakar Abdullah, Kepala sekolah Mts Alkhairaat Sigenti, “*Wawancara*” Ruang Kantor Mts Alkhairaat Sigenti, Tanggal 24 Maret 2020.

Dengan dana yang minim serta persiapan yang belum begitu matang terhambatlah pembangunan tersebut. Namun dengan semangat serta kegigihan yang tinggi dari para tokoh masyarakat, tokoh Agama dan disertai bantuan dari swadaya masyarakat sehingga berdirilah sebuah pondasi dengan peletakan batu pertama (17 Maret 1980) dari sebuah lahan yang dipersembahkan seorang Dermawan yaitu Abohali sebagai masyarakat asli di Desa tersebut yang merupakan orang yang sangat berjasa dan berpengaruh besar akan suksesnya pembangunan tersebut. Dengan belajar kita akan menemukan hal-hal baru yang belum kita ketahui dan dari proses belajar tersebut akan menghasilkan sebuah karya yang begitu bernilai harganya. Demikian tafsiran dari penulis mengenai selogan tersebut.

Dari sekian banyaknya suatu lembaga pendidikan, Mts Alkhairaat Sigenti terus berusaha semaksimal mungkin agar bisa mencetak generasi - generasi penerus yang sesuai dengan ajaran islam serta memiliki wawasan dan pengetahuan yang berdasarkan pada tujuan pendidikan nasional. Agar nanti tercipta pejuang – pejuang islami yang teguh pendirian dan cerdas dalam memecahkan segala urusan dalam masyarakat terkait dengan acuan yang mengarah kepada suatu tujuan pembelajaran.

Sekolah Pendidikan Islam Mts Alkhairaat Sigenti adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang pendidikan Sosial yang berada dibawah naungan Departemen Agama. Seperti halnya sekolah-sekolah pada umumnya yang memprioritaskan pengetahuan umum, maka Mts Alkhairaat Sigenti justru lebih

mengedepankan pembekalan ilmu-ilmu agama dengan tanpa meninggalkan pengetahuan-pengetahuan lainnya.

2. Profil Sekolah Mts Alkhairaat Sigenti

Adapun profil Madrasah tempat pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : Alkhairaat Sigenti
2. Nomor Statistik Madrasah : 121272080017
3. NPSN : 40210239
4. Status Madrasah : Swasta/Terdaftar
5. Waktu Belajar : Pagi
6. NPWP : 73.736.273.1.831.000
7. Lokasi Madrasah : Jl. Trans Sulawesi No. 95
8. Desa/Kelurahan : Sigenti
9. kecamatan : Tinombo Selatan
10. Kabupaten/Kota : Parigi Moutong
11. Provinsi : Sulawesi Tengah
12. kode pos : 94463
13. Nama Kepala Madrasah : Abubakar Abdullah A.Md

3. Visi dan Misi Alkhairaat Sigeni

a. Visi Madrasah

“Terbentuk Siswa Yang Agamis, Sosialis, Selektif, Inovatif Berakhlak Mulia, Unggul Dalam Prestasi Akademik Dan Non Akademik”

b. Misi Madrasah

1. Menanamkan Akhlak kepada siswa melalui mata pelajaran secara terpadu untuk meningkatkan ibadah kepada Allah SWT serta hubungan dengan masyarakat.
2. Menyediakan layanan pendidikan yang profesional dan agamis dalam menghadapi tantangan zaman dalam kehidupan sosial (globalisasi).
3. Selektif dalam menerima informasi dari luar.
4. Meningkatkan kerja sama dengan masyarakat dalam rangka melengkapi fasilitas sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa dalam meraih prestasi setinggi-tingginya.

4. Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

Pendidik adalah salah satu komponen terpenting yang ada didalam dunia pendidikan dimana tidak akan pernah berjalan suatu pendidikan tanpa adanya seorang pendidik.

Tenaga pendidik merupakan salah satu terpenting dalam proses pembelajaran. Dimana, seorang pendidik memiliki peranan yang sangat penting

dalam pengembangan sumber daya manusia yang ada dimasyarakat. Pendidik sendiri dapat diartikan sebagai setiap orang dewasa yang memiliki tanggung jawab untuk memuliakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki pada peserta didik.

Berdasarkan data yang di peroleh dilokasi penelitian, keadaan guru di Mts Alkhairaat Sigenti sudah bisa dikatakan sebagai guru yang professional, karena memiliki sikap kedisiplinan waktu.

Peningkatan kualitas guru (ustadz/ustadzah) dilakukan dengan menerima pendaftaran dan merekrut para sarjana dalam bidang (fakultas Tarbiyah PAI, IPS, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Arab. Adapun jumlah Guru yang berada di Mts Alkhairaat Sigenti keseluruhannya berjumlah 13 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini:

TABEL.1
NAMA – NAMA PENDIDIK DI MTS ALKHAIRAAT SIGENTI TAHUN
AJARAN 2020/2021

No.	Nama	Mata Pelajaran
1.	Abubakar Abdullah, A.Md	Kepala Madrasah
2.	Dahniar Pasil M, S.Pd	Bahasa Indonesia
3.	Hairuddin A, SE	IPS
4.	Halima M, S.Pd.I	Bahasa Arab
5.	Nizma R, S.Pd.I	Akidah Akhlak
6.	Abdul Razak, A.Md.Pd	Penjaskes
7.	Rully Noviat	Bahasa Inggris
8.	Akram M	P K N
9.	Karmila S.Pd	Matematika
10.	Winartin Maharanti	I P A
11.	Fatma	Kealkhairaatan
12.	Fais Alamri S.Pd.I	S K I
13.	Sudirman	Operator Sekolah

Sumber Data: Kantor Mts Alkhairaat Sigenti

Berikut ini juga tabel nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di Mts Alkhairaat Sigenti.

TABEL.2
NAMA – NAMA YANG PERNA MENJABAT SEBAGAI KEPALA
SEKOLAH DI MTS ALKHAIRAAT SIGENTI

No.	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1.	Dahsin Pandja	Kepala Madrasah	1983 – 1985
2.	Ishak Morgo	Kepala Madrasah	1986 – 1997
3.	Naima Muchsin	Kepala Madrasah	1998 – 1999
4.	Moh. Yasin S.Ag	Kepala Madrasah	1999 – 2003
5.	Arsyad Marailah	Kepala Madrasah	2004 – 2006
6.	Masruhin M. Kalere	Kepala Madrasah	2007 – 2008
7.	Abubakar Abdullah A. Md	Kepala Madrasah	2009 – Sekarang

Sumber Data: Kantor Mts Alkhairaat Sigenti

Keadaan peserta didik yang berminat belajar di Mts Alkhairaat Sigenti juga berkategori memiliki nilai kognitif (pengetahuan) yang baik, dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Seperti terlihat pada pukul 07:30 tepat sudah tidak ada siswa yang berada diluar kelas.

Peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti berjumlah 89 siswa. Kelas VII berjumlah 23 siswa, laki – laki 8, dan perempuan 15. Kelas VIII berjumlah 25 siswa, laki – laki 10, perempuan 15. Kelas IX berjumlah 47 siswa, laki – laki 17, perempuan 30. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk table di bawah ini.

TABEL.3
KEADAAN PESERTA DIDIK DI MTS ALKHAIRAAT SIGENTI TAHUN
AJARAN 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1	VII	8	15	23
2	VIII	10	15	25
3	IX	17	30	47

Sumber Data: Kantor Mts Alkhairaat Sigenti.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti dalam setiap kelas termasuk dalam kategori kelas yang cukup banyak jumlah peserta didiknya. Jumlah peserta didik yang banyak dalam kelas dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran, apalagi guru tidak dapat mengolah kelas secara baik, tentu hasil belajar yang akan dicapai tidak bisa maksimal. Untuk itu, kondisi seperti ini sangat menuntut kreatifitas guru dalam mengolah kelas tentunya dengan menggunakan metode yang dapat menarik perhatian siswa. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil yang maksimal.

5. Kurikulum dan Sarana Prasarana

Menurut hasil pengamatan dan observasi di lapangan, satuan teknis dalam bentuk kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di Mts Alkhairaat Sigenti adalah kurikulum kombinasi yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 – 2008, dan kurikulum 2013.

Aplikasi pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan merupakan optimalisasi pelaksanaan yang berorientasi pada :

1. Target kurikulum yang dicapai dalam satu semester
2. Pelaksanaan kurikulum yang dinyatakan dengan nilai formatif, mid semester, dan nilai sumatif.
3. Meningkatkan motivasi dan pengetahuan anak didik dan melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Meningkatkan kemampuan anak didik sebagai manusia siswa yang bermasyarakat dan berinteraksi dalam hubungan dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi di lapangan sarana dan prasarana yang ada di Mts Alkhairaat Sigenti di tata secara menarik dan cukup representative untuk kegiatan proses pembelajaran. Tapi masih banyak yang perlu ditambahkan khususnya pada bangunan gedung (perpustakaan, Lab, dan ruang serbaguna lainnya).

Berikut gambaran sarana yang ada di Mts Alkhairaat Sigenti. Memiliki gedung: dua gedung khusus ruang kelas dan satu gedung khusus kantor (3 ruangan, yang terdiri dari ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang TU). Ruang kelas terdapat 6 ruangan yang terpakai hanya 4 ruang (kelas VII 1 kelas, kelas VIII 1 kelas, dan kelas IX 2 kelas). Kemudian prasarana yang ada di Mts Alkhairaat Sigenti, belum memadai dalam proses pembelajaran seperti (Lab computer, dan infokus).

Untuk lebih jelasnya, mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di Mts Alkhairaat Sigenti, dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut.

TABEL.4
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI MTS ALKHAIRAAT
SIGENTI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NO.	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Ket.
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	
2.	Ruang Guru	1	
3.	Ruang Belajar	5	
4.	Ruang Tata Usaha	1	
5.	Meja Peserta Didik	12	
6.	Kursi Peserta Didik	12	
7.	Meja Guru	5	
8..	Kursi Guru	5	
9.	Kursi/Meja Tamu	1	
10.	Papan Tulis	5	
11.	Lemari	3	
12.	Perpustakaan		Tidak ada
13.	Lab Bahasa		Tidak ada
14.	Lab Komputer		Tidak ada
15.	Sarana Olahraga		Ada
16.	Sarana Kesenian		Ada
17.	WC	2	
18.	Rak Buku	3	
19.	Mushollah		Tidak ada

Sumber Data: Kantor Mts Alkhairaat Sigenti.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Mts Alkhairaat Sigenti masi banyak kekurangan sarana dan prasarana terutama mushollah yang sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Sarana dan Prasarana yang masi belum memadai, sehingga menyulitkan para guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik.

B. Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Mts Alkharaat Sigenti

Setiap anak pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda-beda. Adapun di antara perbedaan-perbedaan tersebut adalah tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri dan minat serta ketekunannya.

Pada dasarnya, metode ini memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Di dalam pembelajaran di sekolah Mts Alkhairaat Sigenti dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik menggunakan metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* untuk menarik perhatian peserta didik.

Dalam upaya mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab, dibutuhkan metode yang tepat, salah satunya adalah metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* (metode Campuran). Penetapan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam berkomunikasi dan penyajian materi yang menggunakan metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* di Mts Alkhairaat Sigenti akan memberikan beberapa kemanfaatan, antara lain: peserta didik mudah menerima materi bahasa Arab, peserta didik tertarik dengan penyajian materi yang menggunakan metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah*.

Untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti, peneliti telah melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab yang mengemukakan:

Awalnya peserta didik malas belajar bahasa Arab, karena pengetahuan mereka tentang bahasa Arab sangat kurang. Sehingga mereka kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab. Jadi ibu mengambil solusi menerapkan metode *thariqah al-intiqa'iyah*, dan dengan metode ini mereka senang dan suka belajar bahasa Arab serta mudah memahami materi. Hal ini dapat dilihat dari penerapan metode *al-thariqah al-intiqa'iyah* yang menjadikan siswa senantiasa termotivasi untuk belajar bahasa Arab serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa karena suasana belajarnya yang cukup menyenangkan dan tidak membosankan.⁵⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik di Mts Alkhairaat sigenti pengetahuan mereka tentang bahasa Arab masi sangat kurang, jika dilihat dari problematika pembelajaran bahasa Arab linguistik seperti: pengucapan bunyi masi sangat sulit ditambah lagi kurangnya pengetahuan mereka tentang ilmu-ilmu dalam bahasa Arab baik nahwu maupun sharaf. Problematika non linguistik psikologis yang mana mereka merasa bosan dan kurangnya semangat mereka dalam belajar bahasa Arab.

C. Peranan Metode Al-thariqah Al-intiqa'iyah dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Mts Alkhairaat Sigenti

Kemampuan menguasai dan menerapkan beberapa metode adalah salah satu nilai plus bagi seorang pendidik, menunjukkan bahwa dia adalah seorang pendidik yang profesional, begitu banyak pendidik yang gagal dalam proses pembelajarannya karena metode yang digunakan tidak menarik peserta didiknya sehingga yang terjadi dikelas hanya kejenuhan dan kekacauan. Tidaklah berlebihan, ketika dikatakan mempelajari dan menguasai beberapa metode pembelajaran adalah hal mutlak bagi seorang pendidik. Dengan demikian,

⁵⁰ Halima, Guru Bahasa Arab Mts Alkhairaat Sigenti, "Wawancara" Ruang Kantor Mts Alkhairaat Sigenti, Tanggal 11juni 2020.

menurut hemat peneliti, pendidikan yang profesional adalah pendidik yang menguasai materi berbagai substansi ilmu yang akan diajarkannya, dan menguasai metode sebagai cara yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Namun harus diakui tidak semua pendidik memiliki kemampuan yang sama dalam penerapan metode pembelajaran yang diketahuinya. Variasi metode pembelajaran tersebut tentunya tidak terlepas dari latar belakang pengetahuan pendidik tentang metodologi pembelajaran bahasa Arab.

Peran metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti adalah dimulai dengan mengajarkan kosakata-kosakata yang mudah dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah diyakini bahwa peserta didik telah memiliki sejumlah kosakata yang cukup, kemudian diperkenalkan atau diajarkan lagi kepada mereka kalimat-kalimat pendek yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, yang demikian ini dilakukan berulang-ulang, sampai siswa memahami materi tersebut.

Berdasar hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab yang menjelaskan tentang langkah-langkah penerapan metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* di Mts Akhairaat Sigenti, ia mengatakan bahwa:

Berdasarkan pengalaman belajar, pemahaman tentang bahasa Arab peserta didik masih sangat rendah, terbukti pada saat melakukan proses Tanya jawab setelah mengajar. Hanya beberapa siswa saja yang paham dengan metode lain. Oleh karena itu, saya mencoba menggunakan metode *thariqah al-intiqah'iyyah* yang menghususkan kosakata-kosakata dan kalimat-kalimat pendek yang digunakan dalam keseharian mereka. Adapun perannya: Pendidik memulai dengan menyiapkan materi yang akan disajikan,

mengajarkan kosakata-kosakata dengan menggunakan media gambar yang ditempel dipapan tulis, setelah diyakini bahwa peserta didik telah memiliki sejumlah kosakata-kosakata, baru kemudian mengajarkan kalimat-kalimat pendek yang digunakan dalam keseharian mereka, memperdengarkan materi yang diputar secara berulang-ulang, lalu peserta didik menirukan kembali yang disimaknya, kemudian peserta didik menulis materi yang disajikan, setelah itu peserta didik menerjemahkannya.⁵¹

Kaitannya dengan penyampaian guru bahasa Arab peranan metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh peserta didik kelas VII. Berdasarkan wawancara sebagai berikut:

Saya suka belajar bahasa Arab karena ibu Ima menggunakan media gambar yang lucu – lucu ditambah lagi saya suka menggambar, jadi saya mudah memahami materi yang diberikan oleh ibu Ima.⁵²

Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh, peserta didik kelas VII. Berdasarkan wawancara sebagai berikut:

Saya awalnya tidak suka belajar bahasa Arab karena susah, tapi sekarang saya senang belajar bahasa Arab karena ibu Ima menjelaskan materi dengan menggunakan gambar dan memperdengarkan kembali materi yang ada digambar beserta terjemahannya jadi mudah diingat kosakata- kosakatnya.⁵³

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

Peranan metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti, menarik perhatian

⁵¹ Halima, Guru Bahasa Arab Mts Alkhairaat Sigenti, “Wawancara” Ruang Kantor Mts Alkhairaat Sigenti, Tanggal 11 Juni 2020.

⁵² Sisi Kirani, Peserta Didik Kelas VII, “Wawancara”, Ruang Kelas, Tanggal 13 Juni 2020.

⁵³ Laela Ramadani, Peserta Didik Kelas VII, “Wawancara”, Ruang Kelas, Tanggal 13 Juni 2020.

peserta didik dan memudahkan peserta didik memahami materi yang di berikan oleh guru.

Kaitannya dengan penyampaian pembelajaran bahasa Arab guru peranan metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh, peserta didik kelas VII. Berdasarkan wawancara sebagai berikut:

Dengan metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* saya lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Dan saya lebih bersemangat serta tidak membosankan.⁵⁴

Senada dengan apa yang dikemukakan diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik tentang peranan metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti bahwa melalui metode tersebut mereka merasa senang dan tertarik dalam belajar bahasa Arab. Karena mereka merasa lebih mudah dan mengerti dalam memahami materi bahasa Arab.

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa, penggunaan metode *al-thariqah al-intiqah'iyyah* cukup efektif dan memberikan hasil yang baik dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti. Dilihat dari beberapa hasil wawancara di atas yang menunjukkan bahwa peserta didik merasa lebih senang dan tertarik dengan cara belajar tersebut. Hal ini juga dapat dilihat dari konsep belajar sebagaimana yang diungkapkan oleh Hernowo

⁵⁴ Sulis, Peserta Didik Kelas VII, "Wawancara", Ruang Kelas, Tanggal 12 Juni 2020.

yang dikutip dalam buku “*The Everyday Genius*” yang ditulis oleh Petter Kline bahwa:

“Kesenangan yang dirasakan siswa dalam belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Belajar akan sangat efektif jika berlangsung dalam suasana yang menyenangkan”.⁵⁵

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa, proses belajar mengajar efektif dapat dilihat dari apa dan bagaimana pendidik menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Salah satu hal yang terpenting untuk dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan penerapan metode *thariqah al-intiqah 'iyyah* adalah dapat dilihat dari penyajian suatu materi pembelajaran yakni materi kosakata-kosakata serta kalimat-kalimat pendek yang digunakan dalam keseharian mereka.

Penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab terkait dengan hasil evaluasinya tersebut, yang kemudian penulis mendapatkan penjelasan sebagai berikut:

Evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu tes lisan dan tulisan. Tes lisan dengan bertanya kepada para peserta didik satu per satu pada akhir pembelajaran dan tes tulisan dilaksanakan pada ujian-ujian tengah semester maupun ujian semester. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang di dapatkan oleh peserta didik yang rata-rata memperoleh nilai diatas standar penilaian yaitu 80.⁵⁶

⁵⁵ Petter Kline, *The Everyday Genius*, 15.

⁵⁶ Halima, Guru Bahasa Arab Mts Alkhairaat Sigenti, “*Wawancara*” Ruang Kantor Mts Alkhairaat Sigenti, Tanggal 11 Juni 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis sampaikan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *al-thariqah al-intiqah'iyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti dapat menjadikan peserta didik senantiasa termotivasi untuk dapat mengucapkan dan mengerti kosa kata atau kalimat dalam bahasa yang diajarkan guru. Selain itu, metode ini juga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik karena didukung dengan menggunakan media, sehingga suasana belajar tidak membosankan.
2. Peranan metode *al-thariqah al-intiqah'iyah* dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab di Mts Alkhairaat Sigenti adalah dimulai dengan mengajarkan kosakata – kosakata mudah dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan media- media pendukung seperti media dan handphone. Setelah diyakini bahwa siswa telah memiliki sejumlah kosakata yang cukup, kemudian diperkenalkan atau diajarkan lagi kepada mereka kalimat -kalimat pendek yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, yang demikian ini dilakukan berulang-ulang, sampai akhirnya siswa mampu memahami materi dengan baik dan benar.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberi saran yang diharapkan dapat berguna bagi Guru Bahasa Arab dan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Ibnu Kasir. *Tafsir Ibnu Kasir Juz 12* Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo, 2000.
- Asy-Syurbasi, Ahmad. *Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i Hambali*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1993.
- Alrasi, Fitri. "Penggunaan Metode Eklektik Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Akper Aisyiyah Padang" *Kajian Dan Pengembangan Umat* 1, no.1 (2018),: 93-98.
- Ayatullah. "Penerapan Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram" *Palapa* 4, no.1 (Mei 2016), 149-154.
- Ahmad, Rifa'i, "Implementasi Thariqah al-Intiqaiyyah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTSN Kediri 1" *Realita* 13, no. 2 162-172 Juli 2015.
- Arifin, Imron. *Penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial Keagamaan*, cet,III; Malang: Kalimasada Pres, 1996.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Efendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang, Misykat, 2005.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offse, 2011.
- [Http://Internetsebagai Sumberbelajar. Blogspot.com/2010/07/Html? M=1](http://internetsebagai Sumberbelajar.blogspot.com/2010/07/Html?M=1) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (online) pengertian-penerapan*. Diakses pada tanggal 4 Desember 2019.
- Mansyur, Moh. *Materi Pokok Bahasa Arab I*. Depertemen Agama: 1996.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Teras, 2011.
- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Pres, 2016.
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet. IV, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Pentashih, Lajnah. *Mushaf al-Qur'an Depertemen Agama R.I, al-Qur'an disertai Terjemahan dan Transliterasi*. (Semarang: Aneka Ilmu, 2002).
- Rahman, Fathur. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Eklektik Di MTS Sleman Kota Yogyakarta 2011/2012", Tesis, UIN Suka Tahun 2011.

- Raswan. *“Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa”* Arabiyat Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasa Araban 5, no. 1 2442-9473 2018), 128.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Cet 20: Bandung: Alfabeta, 2104.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet.ke-28, Bandung : CV Alfabeta, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Sulitan Belajar Pada Anak*. Cet. I Jogjakarta: Javalitera, 2011.
- Margono S. *Metode Penelitian Pendidikan* Cet. II; Jakarta: Rineka cipta, 2002
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar* Jakarta: Rajawali pres,2013
- Ubadah, *Metodik Khusus Pendidikan Bahasa Arab*.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti?
2. Kapan Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti didirikan?
3. Siapa saja yang pernah menjadi kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti?
4. Bagaimana keadaan tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti?
5. Bagaimana keadaan Sarana Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti?

B. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Bagaimana pentingnya dalam pembelajaran bahasa Arab menerapkan metode?
2. Apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan metode *al-thariqah al-intiqa'iyah* terhadap peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti dalam pembelajaran bahasa Arab?
4. Bagaimana dengan hasil yang dilihat dari terterapkannya metode *al-thariqah al-intiqa'iyah* terhadap peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti dalam pembelajaran bahasa Arab?

5. Bagaimana proses penerapan metode *al-thariqah al-intiqa'iyah* terhadap peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti dalam pembelajaran bahasa Arab?
6. Apakah pengaruh penerapan metode *al-thariqah al-intiqa'iyah* terhadap peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti dalam pembelajaran bahasa Arab?
7. Apa yang ibu jadikan sebagai evaluasi dalam proses penerapan metode *al-thariqah al-intiqa'iyah* terhadap peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti dalam pembelajaran bahasa Arab?
8. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerapan metode *al-thariqah al-intiqa'iyah* terhadap peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sigenti dalam pembelajaran bahasa Arab?
9. Apa harapan dari ibu terhadap pembelajaran bahasa Arab kedepannya?

C. Peserta Didik

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai proses pembelajaran bahasa Arab?
2. Apakah dalam proses pembelajaran bahasa Arab kalian dapatkan guru melakukan variasi model atau metode pembelajaran?
3. Bagaimana pendapat kalian mengenai penerapan metode *al-thariqah al-intiqa'iyah*?
4. Apakah kalian mudah dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab ketika guru menerapkan metode *al-thariqah al-intiqa'iyah*?

5. Menurut kalian apa yang menyebabkan kalian muda dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab ketika guru menerapkan metode *al-thariqah al-intiqah 'iyyah*?
6. Kendala apa yang kalian dapatkan dalam pembelajaran bahasa Arab ketika guru menerapkan metode *al-thariqah al-intiqah 'iyyah*?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Proses wawancara dengan kepala Madrasah di Mts Alkhairaat Sigenti



Proses wawancara dengan guru bahasa Arab di Mts Alkhairaat Sigenti



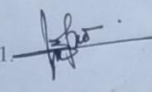
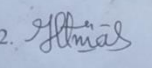

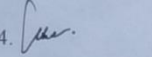
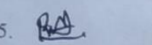

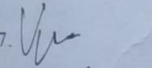
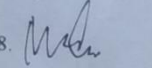
Proses wawancara dengan peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti



Proses wawancara dengan peserta didik di Mts Alkhairaat Sigenti



DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Abubakar Abdullah. A.Md	Kepala Madrasah	1. 
2.	Halima M. S.Pd.I	Guru	2. 
3.	Sulis	Siswa	3. 
4.	Sisi Kirani	Siswa	4. 
5.	Laela Ramadani	Siswa	5. 
6.	Eka Ramda	Siswa	6. 
7.	Yayat	Siswa	7. 
8.	Moh. Risandi Putra	Siswa	8. 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 16 Desember 2019

Nomor : 3008 /In.13/F.I/PP.00.9/12/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian
Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Rina
NIM : 16.1.02.0011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul Skripsi : Penerapan metode ekletik (*الطريقة الإعتقافية*)
Dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Sigenti.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 16 Desember 2019
Waktu : 15.00 WITA- Selesai
Tempat : Lt. 2 Tarbiyah lama gedung F

Wassalam,
a.n. Dekan
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : RINA NIM : 161020011
TTL : DESA SIGENTI, 04-05-1997 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (S1) Semester :
Alamat : jalan samudera HP : 085398824012
Judul :

Judul I
Penerapan At-Thariqah al-Intiqaiyyah Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairat Sigenti

Judul II
Pengenalan Mufradat Melalui Media Gambar pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Sigenti

Judul III
Pengenalan Bahasa Arab Melalui Media Gambar di MI Al-Khairat Sibokia

Palu, *juli* 2019

Mahasiswa,

RINA
NIM. 161020011

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I*

Pembimbing II : *H. Ubadah, S.Ag, M.Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 16 Desember tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Rina
NIM : 16.1.02.0011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab /PBA-1
Judul Skripsi : Penerapan metode eklektik (الطريقة الإستقائية)
Dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di
madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Sigenti.
Pembimbing I : I. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
Pembimbing II : H. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

URAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 16 Desember 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
P. 19650322 199503 1 002

Pembimbing I

Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
NIP. 19621231 1991021 0 02



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 16 Desember tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Rina
NIM : 16.1.02.0011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab /PBA-1
Judul Skripsi : Penerapan metode eklektik (الطريقة الإنتقائية)
Dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di
madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Sigenti.
Pembimbing : 1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
II. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 16 Desember 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Penguji

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19810102 200710 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 16 Desember tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Rina
NIM : 16.1.02.0011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab /PBA-1
Judul Skripsi : Penerapan metode eklektik (الطريقة الإستيعابية)
Dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Sigenti.
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
II. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	Ubah dan perbaiki
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		Perbaiki dan perbaiki
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		Baik
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 16 Desember 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing 2

H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710730 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Nama : Rina
NIM : 16.1.02.0011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab/ PBA-1
Judul Skripsi : Penerapan metode eklektik (الطريقة الإنتقائية)
Dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Sigent.

Tgl / Waktu Seminar : Senin, 16 Desember 2019

No.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Muhammad Istikomullah S.	13.1.02.0018	XII / PBA		
2.	ABD. RASYID	16.1.02.0005	VII / PBA		
3.	NAHMATULLAH	16.1.02.0029	VII / PBA		
4.	ISMAEL NURDIN	16.1.01.0017	VII / PAI		
5.	ANAN MA'RUF	16.1.02.0001	VII / PBA		
6.	Moh. Dikan	16.1.02.0022	VII / PBA		
7.	FAHM LUYANIMEN	16.1.02.0008	VII / PBA		
8.	A. Rahmatar	16.1.01.0015	VII / PAI		
9.	Adil Fatwa A. Gani	16.1.02.0015	VII / PBA		
10.	Muhammad Fauzi	15.1020042	X / PBA		
11.	ALANG	16.101.0018	VII / PAI		
12.	Elvita Sari	16.116.0024	VII / TBI		
13.	Triana	16.116.0026	VII / TBI		
14.	Riska Maulina	16.1.02.0012	VII / PBA		
15.	Ignatius	16.1.02.0007	VII - 11 -		

Palu, 16 Desember 2019

Pembimbing I,

Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
NIP. 19621231 199102 1 002

Pembimbing II,

H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710730 200501 1 003

Penguji,

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19810102 200710 2 007

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية خالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460195
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 261 /n.13/F.I/PP.00.9/03/2020 Palu, 18 Maret 2020
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Sigenti
di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rina
NIM : 16.1.02.0011
Tempat Tanggal Lahir : Sigenti, 04 Mei 1997
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : JL. Samudra II
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE الطريقة الانتقائية (EKLETIK) DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAIRAAT SIGENTI
No. HP : 08539824012

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Iqhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : RINA
NIM. : 161.02.0011
JURUSAN : PENDIDIKAN B. ARAB

IGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
4-2019	Nurul Annisa	دور فقه اللغة في تصحيح النسخ على الوجودية المبرهنة Penerapan Ilmu Tafsiran bahasa perbandingan Makarah Al-Qiraah Di MAN 2 Palu	1. Dr. H. Ahmad Setris, Lc, MA. 2. H. Ubaidah, S. Ag., M. Pd.	
7-2019	Rizki Fauziah	Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan Materi gramatikal - diratah dalam peserta didik Al-Idrisi MIS.	1. Dr. H. Moh. Jabir, M. Pd. 2. Dr. H. Ahmad Setris, Lc, MA	
14-2019	Zahra Abiellah	Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Pustaka Berkah di masa Arab peserta didik kelas X IPS Di IAIN UIN Palu.	1. Dr. H. Moh. Jabir, M. Pd. 2. H. Ubaidah, S. Ag., M. Pd.	
11-2019	Moh. Akbar	Fungsi dan makna Hal dalam Al-Quran surah Maryam serta implikasinya pada pembelajaran Ilmu Nahwu	1. Prof. Dr. H. Moh. Anjan, M. As 2. Muhammad Nur Amami, S. M., M. Pd.	
-2019	Muhamad Ikhwalikh Samud	Implementasi e-stratagetik bahasa arab dalam meningkatkan maharah al-balaah peserta didik di masa Arab Palu.	1. Dr. S. H. Ahmad Rizki bin Idris, Lc, MA 2. H. Ubaidah, S. Ag., M. Pd.	
2-2019	Raihana	Hubungan Antara Metode Fonetik CAI-Tinjauan Ai- Shahyuni dan Program Belajar Berbasis TIK pada NWA Penerapan pada abad 21 di IAIN Palu.	1. Dr. H. Ahmad Setris, Lc, MA 2. Muhammad Nur Amami, S. M., M. Pd.	
	Riska Maulina	Penerapan e-learning pada Pembelajaran di IAIN Palu	1. Dr. H. Ahmad Setris, Lc, MA 2. Muhammad Nur Amami, S. M., M. Pd.	
	Mahmudillah	Meningkatkan kemampuan Sosial dan Interaksi Peserta Didik di IAIN Palu	1. Dr. H. Ahmad Setris, Lc, MA 2. Muhammad Nur Amami, S. M., M. Pd.	
12/19	Tatminul Quuluby	Keefektifan Metode Pembelajaran di IAIN Palu	1. Dr. H. Ahmad Setris, Lc, MA 2. Muhammad Nur Amami, S. M., M. Pd.	
12-2019	Ufa Indah soni	Efektifitas guru menggunakan Jam kecapan BA dim percobaan 4 Novat di MI Darul Imom Palu	1. Dr. H. Komaruddin, M. Ag 2. Thir Fahmah, S. Pd, M. Pd	

Merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menemukan uilun skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAAT SIGENTI
KECAMATAN TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Alamat: Jalan Trans Sulawesi No. 95 Sigenti, Sulawesi Tengah, Kode Pos: 94463
E-mail: alkhairaat.sigenti@gmail.com

Sigenti, 23 Maret 2020

Nomor : 039/ED-7/MTs.A-SGT/03/2020
Lampiran : -
Hal : **Pemberian Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palu
Di
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat, sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor: 261/In.13/F.I/PP.00.9/03/2020, tentang izin penelitian untuk menyusun Skripsi Mahasiswa:

Nama : RINA
NIM : 16.1.02.0011
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Samudra II

Kami dari pihak Madrasah yang ditunjuk sebagai tempat penelitian, telah menerima dan memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut di atas, sesuai waktu yang ditentukan oleh pihak Fakultas.

Demikian Surat Pemberian Izin ini kami sampaikan, untuk menjadi pegangan Mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan tak lupa diucapkan terima kasih.



Wassalam
Kepala Madrasah,

ABUBAKAR ABDULLAH, A.Md
NIP. 19730313 200604 1 014

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 332 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/n.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
 2. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Rina
- NIM : 16.1.02.0011
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : PENERAPAN AL-THARIQAH AL-INTIQAIYYAH DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAIRAT SIGENTI

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 23 Juli 2019
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 229 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :
1. Ketua Tim Penguji : Dr.H. Muh.Jabir, M.Pd.I
2. Penguji Utama I : Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
3. Penguji Utama II : Titin Fatimah, S.Ag., M.Pd.I
4. Pembimbing/Penguji I : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
5. Pembimbing/Penguji II : H. Ubadah, S.Ag., M.Pd
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- Nama : Rina
- NIM : 16.1.02.0011
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- Judul Skripsi : PENERAPAN METODE AT-THRİQAH AL-INTIQAIYYAH DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT SIGENTI
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 3 Juli 2020
Dekan,



Dr. Mohamad Ihan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 73 a /ln.13/F.I/PP.00.9/07/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Palu, 3 Juli, 2020

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Dr.H. Muh.Jabir. M.Pd.I
2. Dr.H. Kamaruddin, M.Ag
3. Titin Fatimah. S.Ag.,M.Pd.I
4. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
5. H. Ubadah, S.Ag.,M.Pd

Palu

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rina
NIM : 16.1.02.0011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE AT-THARIQAH AL-INTIQAIYYAH DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT SIGENTI

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 07 Juli 2020
Jam : 10.00 WITA
Meja Sidang : -
Tempat : Lantai II Gedung F Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Ibnu Sina)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab



Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322199503 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Diri

Nama : Rina
NIM : 16.1.02.0011
Tempat/Tanggal Lahir : Sigenti, 04 Mei 1997
Alamat : Jl. Samudera 2

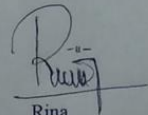
2. Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua : Ayah : Maadin
Pekerjaan : Tani
Ibu : Maslia
Pekerjaan : URT

3. Pendidikan

SDNT Sibalida Tahun 2010
MTs Alkhairaat Sipayo Tahun 2013
MA Alkhairaat Sigenti Tahun 2016
S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Palu, 20 Juni 2020 M
28 Syawal 1441 H



Rina
NIM:161020011